

### Global

Ketiga indeks utama Amerika Serikat (AS) menguat semalam, didukung oleh perusahaan-perusahaan teknologi. Terutama, Apple naik 3,3% setelah Bank of America mengupgrade sahamnya menjadi beli, dengan potensi kenaikan harga 20% selama 12 bulan ke depan. Dow Jones naik 0,54%, dan S&P 500 naik 0,88% ditutup hanya terpaut 15,62 poin dari rekor penutupannya di 4.796.56. Nasdaq Composite membukukan kinerja terbesar dengan naik 1,35%. Sementara itu Jepang mengumumkan tingkat inflasi yang mencapai level terendah sejak Juni 2022, turun menjadi 2,6% di Desember dari 2,8% pada bulan November. Tingkat inflasi inti Jepang yang tidak mencakup harga makanan segar juga turun menjadi 2,3% di Desember dari 2,5% di bulan November, sejalan dengan ekspektasi para ekonom. Bank of Japan (BOJ) akan memulai pertemuan kebijakan moneter dua harinya pada tanggal 22 Januari, dan akan mengumumkan keputusannya pada hari berikutnya.

### Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil ditutup menguat pada perdagangan Kamis, di tengah adanya indikasi pemangkasan suku bunga Bank Indonesia akan terjadi pada tahun ini. IHSG ditutup menguat 0,73% ke posisi 7.252,96. IHSG masih bertahan di level psikologis 7.200 hingga hari ini. Nilai transaksi indeks pada perdagangan Kamis mencapai sekitar Rp 11 triliun dengan melibatkan 20 miliaran saham yang berpindah tangan sebanyak 1,3 juta kali. Sebanyak 250 saham terapresiasi, 261 saham terdepresiasi, dan 258 saham stagnan. Secara sektoral, sektor bahan baku menjadi penopang terbesar IHSG pada hari ini, yakni mencapai 2,78%. Selain itu, sektor kesehatan juga menjadi penopang indeks sebesar 1,56%. Beberapa saham juga turut menjadi penopang IHSG pada akhir perdagangan hari kamis.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka di level 15.610/15.620 pada perdagangan kemarin, dimana Rupiah sempat terdorong naik sampai ke level 15.640 didorong oleh kuatnya permintaan USD dari pasar domestik. USD/IDR ditutup di level 15.625/15.635. Hari ini USD/IDR diperkirakan berada di 15.585 – 15.625. Dari pasar obligasi sendiri, obligasi Rupiah berhasil *rebound* dari hari sebelumnya. Imbal hasil obligasi tenor 5 tahun turun sekitar 3bps, diikuti juga oleh imbal hasil obligasi tenor 10 tahun juga bergerak turun 10bps. Salah satu faktor yang mendorong penguatan ini dari adanya arus investor yang beralih dari seri *non-benchmark* ke seri *new-benchmark*.

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
JP	Inflation Rate MoM & YoY DEC	0.1% & 2.6%	2.8%	-0.1% & 2.6%
JP	Core Inflation Rate YoY DEC	2.3%	2.5%	2.3%
GB	Retail Sales MoM DEC		1.3%	-0.3%
EA	ECB President Lagarde Speech			
US	Existing Home Sales DEC		3.82M	3.82M
US	Michigan Consumer Sentiment Prel JAN		69.7	69

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.61%	0.41%
U.S	3.4%	0.3%

BONDS	17-Jan	18-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.71	6.71	0.04
INA 10 YR (USD)	5.15	5.17	0.23
UST 10 YR	4.10	4.14	0.98

INDEXES	17-Jan	18-Jan	%
IHSG	7200.64	7252.97	0.73
LQ45	968.94	972.96	0.41
S&P 500	4739.21	4780.94	0.88
DOW JONES	37266.67	37468.6	0.54
NASDAQ	14855.62	15055.6	1.35
FTSE 100	7446.29	7459.09	0.17
HANG SENG	15276.90	15391.7	0.75
SHANGHAI	2833.62	2845.78	0.43
NIKKEI 225	35477.75	35466.1	(0.03)

FOREX	18-Jan	19-Jan	%
USD/IDR	15625	15625	0.00
EUR/IDR	17027	17009	(0.10)
GBP/IDR	19831	19853	0.11
AUD/IDR	10248	10278	0.29
NZD/IDR	9581	9547	(0.36)
SGD/IDR	11630	11631	0.01
CNY/IDR	2172	2171	(0.04)
JPY/IDR	105.53	105.30	(0.22)
EUR/USD	1.0897	1.0886	(0.10)
GBP/USD	1.2692	1.2706	0.11
AUD/USD	0.6559	0.6578	0.29
NZD/USD	0.6132	0.6110	(0.36)